

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020)

Anggita Ridha Kesumawardahni

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Mahasiswa Universitas Kuningan

Koresponden email : 20180610156@uniku.ac.id

ABSTRAK

The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the effect of firm size, leverage, audit committee, investment opportunity set, growth opportunity and managerial ownership on the integrity of financial statements.

The technique used in taking the sample is the quota technique. The sample used in this study is a state-owned company that has complete financial statement data for 2016-2020 and is presented in rupiah currency. The sample used in this study was 95 financial statement data or 19 companies/methods used in this study were descriptive methods and verification methods. The data analysis technique in this study used panel data regression analysis.

Based on the results of the f test, it shows that company size, leverage, audit committee, investment opportunity set, growth opportunity and managerial ownership simultaneously affect the integrity of financial statements. Based on the results of the t -test (partial) shows that company size, audit committee, investment opportunity set, growth

opportunity and managerial ownership have a significant positive effect on the integrity of financial statements, while leverage has a significant negative effect on the integrity of financial statements.

Keywords: *Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Capital Structure, Liquidity, Profitability, Profit Growth.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya persaingan di dunia usaha, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja dan mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan menciptakan kemakmuran bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks perekonomian Indonesia, sektor pertambangan memiliki peran yang signifikan, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 11,12% pada periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini menjadi salah satu peluang usaha yang menjanjikan, terutama karena kekayaan alam Indonesia yang melimpah.

Kinerja perusahaan menjadi salah satu indikator keberhasilan utama dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Secara spesifik, kinerja keuangan menjadi perhatian utama bagi para investor karena menggambarkan hasil ekonomi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu (Aditya *et al.* 2021). Analisis kinerja keuangan biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran tentang efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (Suhendar *et al.* 2022).

Salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA) (Amelia & Purnama, 2023). Berdasarkan penelitian Hakeem (2019) dan Meisya *et al.* (2021), nilai standar ROA yang ideal adalah di atas 5,98%. Jika nilai ROA suatu perusahaan berada di bawah angka ini, maka perusahaan tersebut dianggap tidak ideal dalam mengelola asetnya. Penelitian ini mengamati ROA pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Dari analisis tersebut ditemukan bahwa dari 47 perusahaan yang diamati, hanya 11 perusahaan yang memiliki rata-rata ROA ideal, sedangkan sisanya menunjukkan performa yang belum optimal.

Beberapa perusahaan yang berhasil mencapai ROA ideal adalah PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dengan rata-rata ROA 15,56%, PT Bayan Resources Tbk (BYAN) dengan rata-rata ROA 28,39%, dan PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) dengan rata-rata ROA 17,66%. Sebaliknya, perusahaan seperti PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) menunjukkan performa yang jauh dari ideal dengan rata-rata ROA -55,52%. Data ini mencerminkan fluktuasi kinerja keuangan di sektor pertambangan, yang sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

Beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, menurut Lumbantobing (2021) dan Rahmadini *et al.* (2017), meliputi tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG), struktur modal, dan likuiditas. GCG merupakan sistem yang mengatur

hubungan antara pemangku kepentingan dalam sebuah perusahaan, dengan tujuan menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan (Purnama *et al.* 2016). Salah satu elemen penting dalam GCG adalah Dewan Komisaris Independen, yang bertugas menjamin pelaksanaan strategi perusahaan dan memastikan adanya akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Selain GCG, struktur modal juga menjadi faktor krusial dalam memengaruhi kinerja perusahaan. Struktur modal yang baik mencerminkan keseimbangan yang optimal antara pendanaan ekuitas dan utang (Hamzah *et al.* 2022). Penggunaan utang yang tidak terkendali dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, namun di sisi lain, utang juga dapat menjadi sumber pendanaan penting untuk ekspansi bisnis. Menurut Safrida (2008), struktur modal yang efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun jika penggunaan utang melampaui batas optimal, maka hal ini justru akan menurunkan nilai perusahaan.

Likuiditas juga memiliki peran penting dalam mendukung operasional perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara likuiditas yang terlalu rendah dapat menghambat aktivitas operasional. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menjadi tidak efisien karena menunjukkan adanya dana atau aset lancar yang menganggur (Rahmawati *et al.* 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh GCG, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas (ROA) dengan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub-sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab ketidakonsistenan hasil penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian Melanthon (2017) menyimpulkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara penelitian Purba (2020) menunjukkan bahwa mekanisme GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dengan memperhatikan konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, baik bagi akademisi, perusahaan, maupun pemerintah. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam memahami pengaruh faktor-faktor internal perusahaan terhadap kinerja keuangan. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi tata kelola, struktur modal, dan likuiditas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan

diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2018:207) menerangkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel Dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba dan profitabilitas.

Sedangkan metode verifikatif menurut (Sugiono, 2018:6) mendefinisikan metode verifikatif yaitu metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic. Metode verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam Pengaruh Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dewan Direksi, Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dewan Direksi, *debt to equity ratio* (Struktur Modal) dan *current ratio* (Likuiditas) sebagai variabel independen, dan *return on assets* (Profitabilitas) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA).

- Rata-rata ROA perusahaan pertambangan selama 2018–2020 adalah 1,73%.
- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatatkan ROA tertinggi sebesar 21,19% pada 2018, mencerminkan kemampuan efisiensi yang baik dalam mengelola aset.
- Sebaliknya, PT Mitra Investindo Tbk (MITI) mencatatkan ROA terendah sebesar -153,83% pada 2019, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan menghasilkan laba.

3. Analisis Deskriptif Komite Audit

Jumlah rata-rata anggota komite audit adalah tiga orang, dengan variasi antara satu hingga lima anggota.

- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Petrosea Tbk (PTRO) memiliki jumlah komite audit tertinggi, yaitu lima orang.
- Komite audit yang lebih besar diasosiasikan dengan peningkatan pengawasan dan kualitas laporan keuangan.

4. Analisis Deskriptif Dewan Direksi

Rata-rata jumlah anggota dewan direksi adalah 4,43 orang.

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) memiliki sembilan anggota dewan direksi, jumlah tertinggi selama periode penelitian.
- Perusahaan dengan jumlah direksi lebih besar dianggap lebih efektif dalam mengelola strategi dan operasional perusahaan

5. Analisis Deskriptif Struktur Modal (DER)

Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) rata-rata adalah 0,98%.

- PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) memiliki DER tertinggi sebesar 101,01%, menunjukkan ketergantungan tinggi pada pendanaan utang.
- Sebaliknya, beberapa perusahaan menunjukkan DER yang sangat rendah, mencerminkan penggunaan ekuitas lebih dominan.

6. Analisis Deskriptif Likuiditas (CR)

Rata-rata Current Ratio (CR) adalah 4,20%, mengindikasikan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.

- PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) memiliki CR tertinggi sebesar 146,13%, mencerminkan kelebihan aset lancar yang signifikan.
- CR yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aset lancar yang kurang optimal.

7. Analisis Deskriptif Pertumbuhan Laba

Rata-rata pertumbuhan laba adalah -129,54%, mencerminkan banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan laba.

- PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) mencatatkan pertumbuhan laba tertinggi sebesar 2.278,23% pada 2018.
- Namun, ESSA juga mengalami pertumbuhan laba terendah sebesar -5.790,16% pada 2020, menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

8. Analisis Verifikatif

Hasil analisis regresi menunjukkan:

1. **Dewan Komisaris Independen** memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, proporsi komisaris independen yang lebih tinggi meningkatkan efisiensi tata kelola perusahaan.
2. **Komite Audit** berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Jumlah anggota yang memadai meningkatkan pengawasan dan kualitas laporan keuangan.
3. **Dewan Direksi** menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, mencerminkan efektivitas pengambilan keputusan strategis.
4. **Struktur Modal (DER)** memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ketergantungan tinggi pada utang cenderung meningkatkan risiko keuangan.
5. **Likuiditas (CR)** berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan pentingnya menjaga aset lancar yang cukup untuk mendukung operasional.
6. **Pertumbuhan Laba** sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan antara variabel independen

Pengujian Hipotesis

Uji simultan F (Uji F)

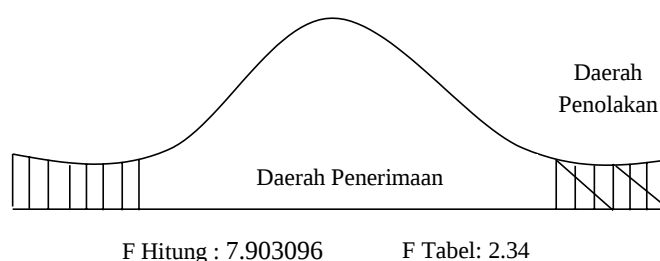
Uji signifikansi F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji apakah keenam variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini saran yang digunakan yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Tabel 4.23 Uji F

R-squared	0.759400	Mean dependent var	1.691250
Adjusted R-squared	0.731271	S.D. dependent var	17.98186
S.E. of regression	13.91394	Akaike info criterion	8.203406
Sum squared resid	18004.58	Schwarz criterion	8.483101
Log likelihood	-415.5771	Hannan-Quinn criter.	8.316719
F-statistic	7.903096	Durbin-Watson stat	1.891229
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil output Eviews 9.0

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 7.903096 dengan tingkat signifikan 0.000000 Dan nilai Ftabel dengan nilai tingkat signifikasi 0,05 dengan dengan $df_1 = (\text{Jumlah variabel}-1) = 6-1 = 5$ dan $df_2 = (n-k-1) = df_2 = 75-5-1 = 69$ hasil diperoleh untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7.903096 > 2,34$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



Gambar 4. 9

Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji F

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, struktur modal, likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Artinya perubahan nilai pada profitabilitas dipengaruhi oleh perubahan keterikatan antara Dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, struktur modal dan likuiditas.

2. Berdasarkan hasil penelitian dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi atau ideal jumlah proposi dewan komisaris independen yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula pengawasan yang dilakukan dalam kinerja keuangan perusahaan maka dari itu profitabilitas akan semakin baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin tinggi atau ideal jumlah komite audit maka akan berpengaruhnya pada pengawasan yang semakin tinggi dalam proses kinerja keuangan perusahaan maka dari itu profitabilitas akan semakin baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin meningkat jumlah anggota dewan direksi maka akan semakin meningkat pula nilai profitabilitas dan sebaliknya.
5. Berdasarkan hasil penelitian struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa apabila semakin menurunnya nilai struktur modal perusahaan maka akan semakin meningkatnya nilai profitabilitas dan sebaliknya.
6. Berdasarkan hasil penelitian likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin likuid atau mampu perusahaan dalam melakukan kewajibannya maka akan semakin meningkat pula nilai profitabilitas dan sebaliknya.
7. Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan modal mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara dewan komisaris independen terhadap profitabilitas, serta interaksi ini termasuk ke dalam moderasi semu atau quasi moderasi dimana pertumbuhan laba sebagai variabel prediktor atau variabel independent dan juga sebagai variabel interaksi. Artinya pertumbuhan laba mampu memperkuat hubungan antara dewan komisaris independen terhadap profitabilitas.
8. Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan modal mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara komite audit terhadap profitabilitas, serta interaksi ini termasuk ke dalam moderasi semu atau quasi moderasi dimana pertumbuhan laba sebagai variabel prediktor atau variabel independent dan juga sebagai variabel interaksi. Artinya pertumbuhan laba mampu memperkuat hubungan antara komite audit terhadap profitabilitas.

9. Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan modal mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara dewan direksi terhadap profitabilitas, serta interaksi ini termasuk ke dalam moderasi semu atau quasi moderasi dimana pertumbuhan laba sebagai variabel prediktor atau variabel independen dan juga sebagai variabel interaksi. Artinya pertumbuhan laba mampu memperkuat hubungan antara dewan direksi terhadap profitabilitas.
10. Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan modal mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap profitabilitas, serta interaksi ini termasuk ke dalam moderasi semu atau quasi moderasi dimana pertumbuhan laba sebagai variabel prediktor atau variabel independen dan juga sebagai variabel interaksi. Artinya pertumbuhan laba mampu memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap profitabilitas.
11. Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan modal mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas, serta interaksi ini termasuk ke dalam moderasi semu atau quasi moderasi dimana pertumbuhan laba sebagai variabel predictor atau variabel independent dan juga sebagai variabel interaksi. Artinya pertumbuhan laba mampu memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian Dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, struktur modal, likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Maka bagi para investor untuk melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas dapat melihat dari jumlah dewan direksi, struktur modal, dan rasio likuiditas.
2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka perusahaan pertambangan harus meningkatkan kinerja dari dewan komisaris dalam pengawasan keuangan yang dapat menciptakan kesan yang baik bagi untuk para investor dan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Mempunyai jumlah proposi dewan komisaris independen yang ideal agar menciptakan perusahaan yang lebih baik lagi.

3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka perusahaan pertambangan harus meningkatkan kinerja dari komite audit dalam pengawasan keuangan dan dapat berperan lebih baik dalam membantu dewan komisaris melakukan pengawasan.
4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka diharapkan perusahaan pertambangan memiliki anggota dewan direksi yang ideal dan selalu bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, dan harus sesuai juga dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang telah ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar.
5. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka perusahaan pertambangan harus lebih memperhatikan penggunaan dana sebaik-baiknya dan tingkat utang yang dimiliki serta melakukan kewajibannya sesuai yang ditetapkan. Dengan begitu perusahaan dapat lebih meningkatkan nilai profitabilitasnya dengan cara memperbaiki dan meningkatkan pendapatan perusahaan serta mengoptimalkan pengeluaran beban-beban.
6. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka perusahaan pertambangan disarankan untuk memperhatikan aset lancar yang dimiliki agar dapat memenuhi kewajiban lancar sehingga kemungkinan perusahaan mengalami gagal bayar kewajiban jangka pendek semakin kecil. Maka dari itu dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
7. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan laba dapat memoderasi dewan komisaris independen terhadap profitabilitas. Dengan meningkatnya pertumbuhan laba maka akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk mengawasi jalannya pertumbuhan laba ini.
8. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan laba dapat memoderasi komite audit terhadap profitabilitas. Dengan meningkatnya pertumbuhan laba maka akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk mengawasi jalannya pertumbuhan laba ini. Dengan adanya komite audit yang membantu dewan komisaris dalam pengawasan tersebut maka perusahaan akan semakin maksimal dalam meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

9. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan laba dapat memoderasi dewan direksi terhadap profitabilitas. Dengan meningkatnya pertumbuhan laba maka akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk mengawasi jalannya pertumbuhan laba ini. Dengan dewan direksi sebagai perwakilan penyampaian informasi tentang perusahaannya kepada investor luar perusahaan, diharapkan dengan pertumbuhan laba yang meningkat akan menarik investor luar tersebut untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan.
10. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan laba dapat memoderasi struktur modal terhadap profitabilitas. Agar perusahaan dapat meningkatkan nilai pertumbuhan laba, perusahaan harus dapat meminimalkan utang yang diambil. Karena semakin rendah nilai DER perusahaan maka meningkatnya nilai profitabilitasnya dan berdampak pula dengan meningkat nya modal perusahaan.
11. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan laba dapat memoderasi likuiditas terhadap profitabilitas. Agar perusahaan dapat meningkatkan nilai pertumbuhan laba, perusahaan harus dapat meningkatkan nilai CR atau likuiditas. Karena semakin tinggi nilai CR maka akan meningkatnya nilai profitabilitasnya dan berdampak pula dengan meningkat nya modal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, W., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2021). Pengaruh likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas terhadap return saham (Studi kasus pada sub sektor perdagangan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4967>
- Agung Santoso Putra, & N. F. N. (2017). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. 2(3), 1–9.
- Ajiidyaningrum, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 1–148.
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p04>

- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research*, 3(1), 101-111.
- Ardiatmi, U. dewi. (2014). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO , TOTAL ASSET TURNOVER, FIRM SIZE DAN, DEBT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) (Studi Kasus pada
- Asri, B., & Sofie, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28. www.bps.go.id
- Aziz, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Candradewi, I., & Sedana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap
- Farhan, N. H. S., Tabash, M. I., Almaqtari, F. A., & Yahya, A. T. (2020). Board composition and firms' profitability: Empirical evidence from pharmaceutical industry in India. *Journal of International Studies*, 13(3), 180–194. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-3/12>
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939>
- Fazila haqsa. (2019). *Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018* (p. 133).
- Hakeem, M. M. (2019). Innovative solutions to tap “Micro, Small and Medium Enterprises” (MSME) market. *Islamic Economic Studies*, 27(1), 38–52. <https://doi.org/10.1108/ies-05-2019-0002>
- Hamzah, A., Nurhayati, E., Martika, L., Puspasari, O., & Nurhaliza, S. (2022, August). Effect of Operating Expenses of Operating Income, Loan to Deposits Ratio, Non Performing Loan on Profitability with Capital Adequacy Ratio as a Moderating Variable. In *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur BEI 2010-2013. *Jurnal Dinamika Manajemen (Sinta 3)*, 5(2), 171–182.
- Hermuningsih, M. A. D. K. dan S. (2020). ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PROFITABILITY WITH PROFIT GROWTH AS MODERATION VARIABLES (CASE STUDY IN CONSUMER GOODS INDUSTRY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014- 2018). *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 81–92.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas*

- Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Imron, A., & Suryatma, I. (2021). Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan IRAQ. *Journal of Risk Finance*, 6(5), 438–445. <https://doi.org/10.1108/15265940510633505>
- Juniyanti, A. (2019). *NALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL KEUANGAN : STUDI KASUS KABUPATEN / KOTA DI ACEH*. 6(4).
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif: teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi* (Ed. 1, Cet). Yogyakarta : UPP AMP YKN, 2001.
- LUMBANTOBING, S. A. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2019)*. 1–17.
- Mai, M. U., & Setiawan. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 159–170.
- Masyitah & Harahap. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Meisya, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Melantho, R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 45–56. [repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/.../SHERLY HERYANTO.pdf?...%0A%0A](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/.../SHERLY%20HERIYANTO.pdf?...%0A%0A)
- MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). 4(1), 1–14.
- Muliawati, S., & Khoiruddin, M. (2015). Faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 3(2), 1–6.
- Munawir. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*. 1(3), 82–91.
- PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4), 432–441.
- Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012). In *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Prijanto, T., Veno, A., & Chuzaimah. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA

- Purba, R. C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 231. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i2.628>
- Purnama, D., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.
- Putri, N. K. A. P., Wiagustini, L. P., & Abundanti, N. N. (2018). Pengaruh Npl, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6212. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p15>
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMMBA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 655–669. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Rahmawati, T., Suherman, A., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha dan Utang Lancar Dalam Arus Kas Operasi di Masa Depan (Studi Kasus di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 302-311. 3(1), 578-598.
- Ramlan. (2020). *Effect of Asset Quality, Liquidity, Solvability, Efficiency and Good Corporate Governance (GCG) Towards Go Public Bank Profitability in Indonesia*. Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 3163–3190.
- SAFRIDA, E. (2008). *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*.
- Situmorang, L. R. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*
- Suhendar, D., Nurfatimah, S., Rahmawati, T., Syarifudin, S., & Rully, R. (2022, August). The Effect of Profitability, Leverage, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness with Majority Ownership as Moderating Variables. In *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Sultan, D. A. S. (2015). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON PROFITABILITY: AN EMPIRICAL ANALYSIS OF LISTED FIRMS IN terhadap Profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba sebagai Pemoderasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 215. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i2.1439>